

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009 :6) metode penelitian adalah :

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang proses pengelolaan kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh Pengelola di Kelompok Bermain Melati Panghegar, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana proses pengelolaan kegiatan *parenting* yang dilaksanakan oleh Pengelola di Kelompok Bermain Melati Panghegar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif Menurut Sogiyono (2009: 1) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Untuk dapat mendeskripsikan tentang “Pengelolaan Kegiatan *Parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadang Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2003: 54), metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Whitney dalam Nazir (2003: 54) mendefinisikan metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena subjek penelitian merupakan salah satu kajian dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh atau menggali data proses pengelolaan program (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar Kelurahan Cipadang Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini antara lain adalah pengelola, tutor, dan orang tua peserta didik Kelompok Bermain Melati Panghegar. Pengelola Kelompok Bermain Melati Panghegar merupakan pelaksana dan penanggung jawab kegiatan *parenting* yang merupakan bagian dari program

Kelompok Bermain Melati Panghegar. Tutor merupakan seorang tenaga kependidikan yang bertugas memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain Melati Panghegar. Orang tua peserta didik Kelompok Bermain Melati Panghegar merupakan peserta atau anggota pada kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas metode serta situasi dan kondisi lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian. Untuk itu penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi (*observation*)

Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk kegiatan yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana, prasarana, dan lain-lain.

Berdasarkan alasan tersebut, sesuai dengan pengamatan observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2009: 301) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Menurut Nazir (2003 :175) observasi langsung atau pengamatan langsung adalah “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk

memperkaya sumber data lainnya. Adapun jenis observasi yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi yang ada, supaya hasilnya saling melengkapi. Observasi dilakukan terhadap keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola program, tutor, dan orang tua peserta didik Kelompok Bermain Baitul Amanah.

Adapun yang menjadi panduan untuk mempermudah observasi dan analisisnya, adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar.
Pedoman observasi.
 - b. Pelaksanaan kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar.
Pedoman observasi.
 - c. Tahap evaluasi kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar.
Pedoman observasi.
2. Wawancara (interview)

Dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Nazir (2003: 193), mengemukakan bahwa : “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.

Esterberg dalam Sugiyono (2009 :317) menjelaskan bahwa : “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengelola dan tutor di Kelompok Bermain Baitul Amanah dan wawancara dengan orang tua warga belajar yang dijadikan responden, untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan kegiatan *parenting*.

Adapun pertanyaan penelitian yang ditanyakan dengan menggunakan metode wawancara tersebut adalah :

- a. Pengetahuan tutor tentang kegiatan *parenting* pada Kelompok Bermain Melati Panghegar.
- b. Pengelolaan program (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar?
- c. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar?

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara tersebut adalah :

- 1) Pengelola
- 2) Tutor
- 3) Orangtua
3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono (2009: 329)

mengemukakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Studi Pustaka

Untuk menunjang penelitian dan melengkapi penulisan peneliti mengadakan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini serta sebagai bahan perbandingan dan pendukung teori masalah ini.

D. Triangulasi Penelitian

Kredibilitas merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan dan dapat menggambarkan konsep peneliti dengan kenyataan yang ada pada sumber data, dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dari sumber data. Informasi yang diperoleh dari satu sumber di cek silang dengan menggunakan triangulasi, bertujuan untuk membandingkan tingkat kesahihan data dengan kenyataan sebenarnya.

Dalam mengumpulkan data mengenai pengelolaan kegiatan *parenting*, yang dilaksanakan pada Kelompok Bermain Melati Panghegar yang menjadi informasi kunci adalah:

1. Pengelola

Pada pengelola melakukan wawancara mengenai awal kegiatan *parenting*, perkembangan/ kemajuan kegiatan *parenting* di Kelompok Bermain Melati Panghegar, tujuan diadakannya kegiatan *parenting*, alasan diadakannya kegiatan *parenting*, pendekatan yang dilakukan baik terhadap tutor maupun orangtua dari warga belajar Kelompok Bermain Melati Panghegar, mengenai pengelolaan program (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) yang dilakukan, dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengelola dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting* yang diselenggarakan di Kelompok Bermain Melati Panghegar.

Sementara untuk melengkapi informasi, maka yang menjadi informan pelengkap adalah sebagai berikut :

2. Tutor

Melakukan observasi dan wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan pengetahuan tutor tentang *parenting*, penyelenggaraan kegiatan *parenting* yang diselenggarakan di Kelompok Bermain Melati Panghegar dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pengelola dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting*.

3. Orangtua

Melakukan wawancara untuk mengetahui partisipasi yang dilakukan oleh orang tua peserta didik terhadap terselenggaranya kegiatan *parenting* yang diselenggarakan di Kelompok Bermain Melati Panghegar dan faktor pendukung

dan penghambat yang dihadapi oleh pengelola dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting*.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap ini pada mulanya peneliti melakukan :

- a. Studi kepustakaan sebagai bahan rujukan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian
- b. Mempersiapkan surat izin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Kelompok Bermain Melati Panghegar untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- e. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan tutor, dan pengelola Kelompok Bermain Melati Panghegar.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu :

- (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu Kelompok Bermain Melati Panghegar dimana hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang

sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam, (b) tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subjek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya. Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Dan (c) tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Wawancara dilaksanakan pada pengelola Kelompok Bermain Melati Panghegar, tutor, dan orangtua peserta didik dalam upaya mencari data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Diusahakan agar hingga setelah penelitian berjalan selama waktu tertentu wawancara akan beralih kearah yang lebih berstruktur.

3. Tahap Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2003: 138) bahwa penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsung penelitian, terus sampai penulisan hasil penelitian. Maka karakteristik analisis data dalam penelitian ini berlangsung secara induktif dan dilakukan secara terus-menerus.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2009: 334) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif banyak sekali yang biasanya meliputi ratusan bahkan ribuan halaman. Data yang terkumpul secepatnya dianalisis dan ditafsirkan oleh peneliti sehingga data yang menjadi dingin atau kadaluarsa tidak akan terjadi. Jadi dalam penelitian kualitatif analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah mengikuti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 337) yaitu: (1) reduksi, (2) display, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Secara rinci prosedur kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi

Tahap ini dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang dihimpun sehingga dapat ditemukan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus penelitian. Laporan-laporan terperinci tentang data yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari

kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Tahap Display

Display data mempermudah melihat gambar secara keseluruhan dari sekian banyak yang bertumpuk-tumpuk dan laporan lapangan yang tebal, untuk mempermudah melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian supaya dapat mengambil kesimpulan yang tepat. Display data dapat disajikan dalam berbagai matriks, grafik, network, dan charts.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009: 354) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.